

ABSTRAK

Ballet masih tetap terkenal dalam bidang seni tari walaupun ditengah munculnya tari modern dan tradisional group-group tari baru yang semakin banyak bermunculan, Di Indonesia banyak sekolah balet yang sudah ada sejak beberapa tahun yang lalu, namun mereka hanya sebatas tempat kursus saja. Kita belum punya sekolah balet yang lengkap, modern dan tertata dengan baik.

Sekolah balet yang modern dan lengkap merupakan sebuah keharusan, guna untuk melahirkan penari balet yang bagus. Sebuah sekolah balet seharusnya mempunyai fasilitas belajar yang menjadi satu kesatuan dalam hal teori, latihan praktek, dan pertunjukan. Dalam desain interior sekolah balet harus menitikberatkan pengaturan ruang-ruang yang ada, agar dapat memberikan kemudahan, kecepatan, kenyamanan, dan teratur.

Pengaturan ruangan haruslah mengalir seperti aliran air, alami, dan seimbang. Misalnya setelah ruangan dengan warna yang gelap, haruslah diimbangi dengan ruangan lain yang berwarna lebih terang sehingga terlihat nyaman dan menarik.

ABSTRACT

Ballet does still exist in dance world even though new dances, modern and traditional grow rapidly. In Indonesia many school ballets have been established for many years, but they are just course places. We have not yet a complete, modern and well management ballet school.

A modern and comprehensive ballet school is a must to bear good ballet dancers. This ballet school should have integrated study facilities for theory, exercise, and performance. In designing this school's interior should give a strong point in arranging spaces and rooms which will give easy, quick, safe, regular and unhampered moving for users.

Arrangement rooms and spaces should be flowing like a river, nature, and balance. For example after a wide space with dark color should be followed by lighter color space in other to give a comfortable seeing.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Ide / Gagasan Konsep
- 1.3 Identifikasi Masalah
- 1.4 Tujuan Perancangan
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

BAB III DESKRIPSI OBYEK STUDI

- 3.1 Deskripsi Obyek Studi
- 3.2 Ide Implementasi Konsep
 - 3.2.1 Kajian Desain
 - 3.2.2 Penerapan pada Konsep

- 3.3 Analisa Fisik
- 3.4 Analisa Fungsional
 - 3.4.1 Kebutuhan Ruang
 - 3.4.2 Programming

BAB IV PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

- 4.1 Denah General
- 4.2 Potongan General
- 4.3 Denah Khusus
 - 4.3.1 Gallery Hall
 - 4.3.2 Ballet Shop
 - 4.3.3 Auditorium
- 4.4 Ceiling Denah Khusus
 - 4.4.1 Ceiling Denah Khusus Gallery Hall
 - 4.4.2 Ceiling Denah Khusus Ballet Shop
 - 4.4.3 Ceiling Denah Khusus Auditorium
 - 4.4.4 Ceiling dan Saklar Denah Khusus Gallery Hall
 - 4.4.5 Ceiling dan Saklar Denah Khusus Ballet Shop
 - 4.4.6 Ceiling dan Saklar Denah Khusus Auditorium
- 4.5 Potongan Denah Khusus
 - 4.5.1 Potongan Denah Khusus Gallery Hall dan ballet shop
 - 4.5.2 Potongan Denah Khusus Auditorium
- 4.6 Detail Interior

4.6.1 Detail Interior 1(panel gallery)

4.6.2 Detail Interior 2(dinding auditorium)

4.6.3 Detail Interior 3(dinding void)

4.6.4 Detail Interior 4(tangga)

4.7 Furniture

4.7.1 Kursi Auditorium

4.7.2 Meja Receptionist

4.7.3 Rak Display Kostum

4.7.4 Kursi area Tunggu

4.8 Perspektif Interior

4.8.1 Perspektif Interior Gallery hall dan Ballet shop

4.9 Skema Material

BAB V SIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Detail toe shoe
- Gambar 3.1 Gedung UNTAR perspektif mata burung
- Gambar 3.2 Gedung UNTAR tampak depan
- Gambar 3.3 Gedung UNTAR tampak samping depan
- Gambar 3.4 Gedung UNTAR tampak samping
- Gambar 3.5 Interior gedung UNTAR tampak samping
- Gambar 3.6 Gedung UNTAR tampak depan
- Gambar 3.7 Interior gedung UNTAR lantai 1
- Gambar 3.8 Pintu masuk auditorium UNTAR
- Gambar 3.9 Bentuk dinamis
- Gambar 3.10 Bentuk asimetri
- Gambar 3.11 Bentuk geometris
- Gambar 3.12 Furniture dynamic
- Gambar 3.13 Furniture dynamic
- Gambar 3.14 Furniture dynamic
- Gambar 3.15 Furniture dynamic
- Gambar 3.16 Furniture dynamic
- Gambar 3.17 Inteior Mall Rivera Monaire
- Gambar 3.18 Theatre_colored_04
- Gambar 3.19 Theatre_colored_07
- Gambar 3.20 Cinema 36

Gambar 3.21 ICA

Gambar 3.22 School American Ballet

Gambar 3.23 School American Ballet

Gambar 3.24 Interior kelas balet

Gambar 4.1 Denah Khusus Gallery dan Ballet shop

Gambar 4.2 Denah Khusus Auditorium dan Ruang Antara

Gambar 4.3 Ceiling Denah Khusus Gallery dan Ballet shop

Gambar 4.4 Ceiling Denah Khusus Auditorium dan Ruang Antara lantai 2

Gambar 4.5 Ceiling Denah Khusus Auditorium dan Ruang Antara lantai 3

Gambar 4.6 ME Denah Khusus Gallery dan Ballet shop

Gambar 4.7 ME Denah Khusus Auditorium dan Ruang Antara lantai 2

Gambar 4.8 ME Denah Khusus Auditorium dan Ruang Antara lantai 3

Gambar 4.9 Potongan Denah khusus Gallery C-C'

Gambar 4.10 Potongan Denah khusus Gallery D-D'

Gambar 4.11 Potongan Denah khusus Auditorium dan Ruang antara E-E'

Gambar 4.12 Potongan Denah khusus Auditorium dan Ruang antara F-F'

Gambar 4.13 Panel

Gambar 4.14 Elemen Interior Auditorium

Gambar 4.15 Elemen Interior Void

Gambar 4.16 Tangga

Gambar 4.17 Kursi Auditorium

Gambar 4.18 Meja Receptionist

Gambar 4.19 Rak display kostum

Gambar 4.20 Kursi area tunggu

Gambar 4.21 Perspektif Gallery hall dan ballet shop

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Optimum Parameter Akustik Objektif Ruang Auditorium

Tabel 2. Frekuensi dan tingkatan suara

